
ANALISIS PENGARUH TRANSFER FISKAL TERHADAP KINERJA PENDIDIKAN DI KAWASAN TELUK TOMINI

Sri Dela Sunuba ¹, Muhammad Amir Arham ², Fitri Hadi Yulia Akib ³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail penulis¹: sris1ekobang@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the Special Allocation Fund, General Allocation Fund, School Operational Assistance Fund (BOS) and Village Fund on Education Performance in Tomini Bay Area. The data used in this study are secondary data sourced from the Directorate General of Balance of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, which are obtained from 10 districts / cities in the Tomini Bay Region. This study uses Multiple Linear Regression Analysis of Panel data using the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that: 1). The Special Allocation Fund has a positive but insignificant effect on Educational Performance. 2). General Allocation Fund has a positive but insignificant effect on Educational Performance. 3). School Operational Assistance Fund (BOS) has a positive and significant effect on Educational Performance. 4). Village Fund has a negative and significant effect on Education Performance.*

Keywords: *Education Performance, Fiscal Transfer and Multiple Linear Regression.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Desa Terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersumber dari Direktorat Jendral Perimbangan Kementerian Keuangan RI dan Kemendikbud RI, Yang di peroleh dari 10 Kabupaten/Kota di Kawasan Teluk Tomini. Penelitian Ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda data Panel dengan menggunakan Model Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. 2). Dana Alokasi Umum berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. 3). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. 4). Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan.

Kata Kunci: *Kinerja Pendidikan, Trasfer Fiskal dan Regresi Linear Berganda*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui indikator pertumbuhan ekonomi dan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Pertumbuhan ekonomi yang signifikan idealnya mencerminkan peningkatan mutu SDM. Namun, seringkali terjadi paradoks di mana pertumbuhan ekonomi dan mutu SDM tidak sejalan. Oleh karena itu, penting untuk mengalihkan fokus pembangunan ekonomi bukan hanya pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi, melainkan juga pada pengembangan SDM yang berkualitas serta memperlakukan manusia sebagai subjek, bukan objek.

Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan mutu SDM adalah melalui sektor pendidikan. Selain itu, esensi sejati dari pembangunan terletak pada peningkatan pendidikan dan kesehatan manusia. Pendidikan memiliki peranan sentral dalam proses pembangunan karena berperan sebagai investasi untuk meningkatkan mutu SDM, memperkuat modal fisik, dan memungkinkan adaptasi terhadap teknologi yang diterapkan pada industri (Putri & Kusren, 2017).

Pendidikan juga memegang peranan vital dalam membentuk kemampuan negara berkembang dalam mengadopsi teknologi modern dan memperluas kapasitasnya untuk menciptakan pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan teknologi, melainkan juga menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.

Upaya meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang diamanatkan oleh konstitusi Indonesia. Agar masyarakat dapat menjadi lebih kompeten dan memiliki daya saing, pendidikan berkualitas menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, dan pemerintah harus berusaha untuk memastikan bahwa semua warga memiliki akses yang sama ke pendidikan.

Pendidikan dianggap sebagai fondasi kunci untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan mendorong perkembangan sosial dan ekonomi. Semakin berkualitas pendidikan di suatu negara, semakin maju pula perkembangan negara tersebut, dan sebaliknya. Pendidikan memegang peran yang sangat signifikan dalam mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Di negara berkembang, pendidikan dasar diutamakan sebagai langkah awal dalam membentuk SDM sejak usia dini. Melalui pendidikan, kesehatan, dan kebebasan dalam memilih pekerjaan yang sesuai, kesejahteraan dapat ditingkatkan. Sebagian besar masyarakat berpandangan bahwa keluarga dapat dianggap sejahtera jika mereka mampu memberikan anggota keluarga akses ke pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, pandangan ini juga menekankan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang dicapai, semakin tinggi pula potensi untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik (Rosyadah, 2021).

Angka Partisi Murni merupakan salah satu aspek yang seogya mengukur Kinerja Pendidikan. Hal ini disebabkan angka partisipasi murni merupakan proporsi pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Konkretnya adalah APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas sesuai jenjang pendidikannya. Lebih lanjut dalam penelitian ini APM diukur melalui Jenjang Pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Argumentasi indikator APM yang diukur melalui tingkat pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentu bukan tanpa alasan. Sebab ketika APM di tingkatan SMP rendah otomatis akan mempengaruhi APM pada tingkatan berikutnya.

Keberadaan Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo pada kawasan Teluk Tomini secara geografis mempunyai peluang ekonomi yang besar. Teluk Tomini mempunyai peran yang besar bagi dunia karena letaknya yang persis berada di jantung segitiga karang dunia dan tepat berada di garis khatulistiwa serta memiliki ekosistem laut yang tertutup, melimpahnya sumber daya laut di wilayah teluk tomini menjadi sumber daya yang sangat potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sekitarnya.

Teluk Tomini dengan keindahan pantainya sangat menarik untuk dipandang mata. Bentangan pantai pasir putih, gugusan pulau yang eksotis, dan melimpahnya sumber daya laut di Wilayah Teluk Tomini menjadi sumber daya yang sangat potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sekitarnya. Teluk tomini merupakan teluk terbesar di Indonesia dengan luas perairan sekitar 137.700 KM2 serta memiliki garis pantai sepanjang lebih dari 1.350 KM Hutahaean & Anasiru, (2016).

Wilayah Teluk Tomini, seperti banyak daerah pedesaan di Indonesia, seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya dan infrastruktur pendidikan yang tidak memadai. Jumlah DAU yang dialokasikan untuk kawasan tersebut mungkin tidak mencukupi untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan populasi yang terus tumbuh dan tuntutan akan pendidikan berkualitas, mengetahui pengaruh alokasi DAU terhadap hasil kinerja pendidikan di kawasan ini menjadi hal yang penting.

Selain itu, masalah lain yang timbul adalah penggunaan dana tersebut. Evaluasi perlu dilakukan untuk menilai apakah DAU digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti peningkatan sarana dan prasarana, pelatihan tenaga pengajar, atau pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Lebih lanjut, DAU adalah sumber yang penting, manajemen serta alokasi yang sesuai memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa kawasan seperti Teluk Tomini dapat menghadapi tantangan pendidikan yang dihadapinya. Akibatnya, pencapaian tujuan dalam meningkatkan akses, kualitas, serta kesetaraan dalam pendidikan di kawasan tersebut dapat menjadi lebih memungkinkan.

Dewasa ini, Dana Transfer Fiskal merupakan hal yang paling fundamental dalam mempengaruhi kinerja pendidikan. Sebab ketika Dana Transfer Fiskal yang meliputi Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Dana BOS dan Dana Desa tidak di maksimalkan secara komprehensif maka tentu dapat mempengaruhi Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Lebih lanjut transfer fiskal bertujuan untuk meminimalisir terjadinya ketimpangan di sektor Pendidikan.

Berdasarkan fenomena gap pada Latar Belakang Masalah, perlu untuk menelisik lebih jauh tentang Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pada pendekatan ini menjabarkan permasalahan serta di analisis berupa angka mulai dari pengumpulan penafisan sampai mendapatkan hasil akhir. Penelitian kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan atas hasil penelitian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda data panel, data panel adalah gabungan dari data cross section dan data time series, data cross section, diperoleh dari data Sepuluh Kabupaten di Kawasan Teluk Tomini. Sedangkan data time series diambil dari tahun 2018-2022. Maka persamaan terbentuk dari variabel independen dan dependen sebagai berikut:

$$KP_{it} = \alpha_0 + \beta_1 DAK_{it} + \beta_2 DAU_{it} + \beta_3 BOS + \beta_4 DD + \epsilon_{it}$$

Dimana:

KP	= Kinerja Pendidikan
α_0	= Konstanta/ Intercept
$\beta_1, 2, 3, 4$	= Koefisien Regresi Parsial
DAK	= Dana Alokasi Khusus
DAU	= Dana Alokasi Umum
BOS	= Dana Bantuan Operasional Sekolah
DD	= Dana Desa
ϵ	= Error
i	= Cross Section
t	= Time Series

HASIL PENELITIAN

Bagian ini memberikan gambaran obyektif mengenai temuan penelitian, termasuk interpretasi data, hasil interpretasi, dan hubungan yang ditemukan. Jika ada hipotesis, bagian ini menjelaskan langkah-langkah dan hasil uji hipotesis. Untuk memastikan pemahaman yang baik oleh pembaca, presentasi hasil penelitian harus disajikan dengan jelas dan terstruktur. Oleh karena itu, peneliti merinci sistematisasi pengujian sebagai berikut.

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan Fixed Effect Model.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	7.521.254	2.083.151	3.610518
DAK?	12,10000	2,41E-11	0,456833 ^{NS}
DAU?	18,24000	3,05E-11	0,049971 ^{NS}
BOS?	14,67000	5,52E-10	2,950343 ^{***}
DD?	-15,40000	8,52E-11	-1,801,746 [*]
Adjusted R-squared	0,410628		
F-statistic	4,077,182		
Prob(F-statistic)	0,000352		

Keterangan : ***) 1%, **) 5%, *) Signifikan 10% dan NS) Tidak Signifikan
 Sumber: BPS, (Diolah), 2023

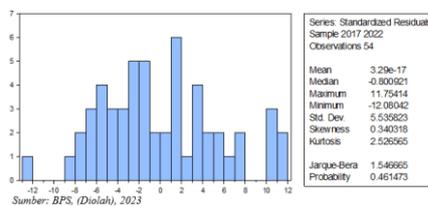
Sumber: BPS diolah (2023)

Model inferensi diatas dapat di intrepretasikan dalam kalimat sebagai berikut:

- 1) KP = Merupakan penyebut dari variabel Kinerja Pendidikan dan apabila variabel di dalam model penelitian diabaikan (dianggap konstan) maka Kinerja Pendidikan bernilai sebesar 7.521.254 persen.
- 2) DAK= Dana Alokasi Khusus, berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap peningkatan Dana Alokasi Khusus sebesar 1-rupiah akan meningkatkan Kinerja Pendidikan sebesar 12,10000 persen.
- 3) DAU= Dana Alokasi Umum, berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap peningkatan Dana Alokasi Umum sebesar 1-rupiah akan meningkatkan Kinerja Pendidikan sebesar 18,24000 persen.
- 4) BOS= Dana Bantuan Operasional Sekolah, berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap peningkatan Dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar 1-rupiah akan meningkatkan Kinerja Pendidikan sebesar 14,67000 persen.
- 5) DD= Dana Desa, berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap peningkatan Dana Desa sebesar 1 rupiah akan menurunkan Kinerja Pendidikan sebesar -15,40000 persen.

Uji Normalitas Residual

Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dari variabel pengganggu atau nilai residu. Hal ini bisa diketahui dengan membandingkan tingkat alpha sebesar (1%, 5%, 10%) dengan nilai Jarque-bera yang diperoleh dari hasil regresi.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Residual

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa Nilai Jarque-Bera yang diperoleh sebesar 1.546665 dengan nilai α (Prob) sebesar 0.461473 yang bernilai lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat ($\alpha=5\%$) Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji Multikoleniaritas

Beberapa hubungan linier (Pendeteksian Multikolinearitas) dapat dimanifestasikan secara statistik (VIF) maupun matematis (Matriks). Dan dalam pengujian ini menggunakan salah satunya saja yakni dalam bentuk statistik (VIF) sedangkan dalam bentuk matematis kurang cocok pada data panel. Faktor varians inflasi (Vector Inflation Factor/VIF) dilakukan dengan meregresikan masing-masing variabel bebas. Dimana nilai R2 digunakan sebagai landasan mengukur korelasinya, maka nilai VIF antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	433.9517	755.5194	NA
DAK	5.78E-22	49.85339	1.242514
DAU	9.31E-22	547.9865	1.179326
BOS	3.04E-19	14.80542	1.381271
DD	7.26E-21	242.8110	1.371759

Sumber: BPS, (Diolah), 2023

Sumber: BPS diolah (2023)

Hasil Pengujian Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai dari VIF Keempat Variabel Independent kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka dengan demikian, dalam model penelitian ini tidak terjadi Multikoleniaritas antara variabel Independent.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dengan heteroskedastisitas mengandung konsekuensi serius pada estimator metode OLS karena tidak lagi BLUE. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengetahui apakah suatu model mengandung unsur heteroskedastisitas atau tidak. Uji Gletsjer digunakan dalam tahapan pengujian ini, dimana hanya membandingkan nilai dari estimasi absolute residual (RESABS) dengan Variabel bebas. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.88537	13.02785	1.372857	0.1773
DAK	-1.29E-11	1.52E-11	-0.846648	0.4021
DAU	-2.29E-12	1.92E-11	-0.118975	0.9059
BOS	2.99E-10	3.81E-10	0.784437	0.4373
DD	-7.77E-11	4.78E-11	-1.625220	0.1118

Sumber: BPS, (Diolah), 2023

Sumber: BPS diolah (2023)

memperlihatkan bahwa nilai probabilitas dari variabel Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Desa memberikan nilai lebih besar dari alpha ataupun tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Artinya dapat dijelaskan bahwa estimasi model penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian Hipotesis estimasi dalam model penelitian ini maka dapat ditelaah lebih lanjut mengenai Analisis Pengaruh Transfer Fiskal Terhadap Kinerja Pendidikan Di Kawasan Teluk Tomini. Dibawah ini merupakan Hasil pengujian dari masing-masing Variabel bebas terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2022.

Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini

Berdasarkan hasil analisis bahwa Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Temuan ini dapat di intepretasikan bahwa setiap terjadi perubahan Dana Alokasi Khusus tidak selamanya angka Kinerja Pendidikan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut dapat melibatkan kompleksitas sistem pendidikan di kawasan tersebut, mulai dari infrastruktur pendidikan, ketersediaan tenaga pengajar, hingga faktor-faktor lingkungan sosial dan ekonomi. Meskipun DAK memiliki tujuan yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi implementasinya mungkin terhambat oleh dinamika lokal yang kompleks.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bahwa perubahan dalam angka partisipasi murni SMP dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk faktor eksternal yang tidak terkait langsung dengan alokasi dana. Oleh karena itu, meskipun terdapat

pengaruh positif dari DAK, keterbatasan signifikansi statistik menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan kinerja pendidikan di kawasan Teluk Tomini.

Dalam mendiskusikan pengaruh positif namun tidak signifikan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja pendidikan, perlu juga dicermati mengenai efektivitas pengelolaan dana tersebut. Mungkin terjadi bahwa meskipun jumlah dana yang dialokasikan cukup besar, namun mekanisme distribusinya, tata kelola, atau akuntabilitas dalam penggunaannya belum optimal. Selain itu, perlu dieksplorasi apakah program-program atau kebijakan yang didukung oleh DAK telah sesuai dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat setempat. Faktor kontekstual, seperti budaya lokal, keberlanjutan program, dan partisipasi masyarakat, dapat memainkan peran penting dalam menilai dampak dari alokasi dana tersebut.

Penting juga untuk mencermati apakah terdapat evaluasi berkala terhadap program-program yang didanai oleh DAK. Evaluasi ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektivitas program, perubahan yang telah dicapai, dan rekomendasi untuk penyempurnaan di masa mendatang. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sekolah, masyarakat, dan lembaga terkait, juga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi DAK. Kolaborasi yang kuat antara pihak-pihak terkait dapat memastikan bahwa dana dialokasikan dengan tepat sasaran dan bahwa program-program pendidikan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Dalam menyimpulkan, meskipun terdapat dampak positif dari DAK terhadap kinerja pendidikan di kawasan Teluk Tomini, rendahnya tingkat signifikansi menandakan bahwa perlu adanya refleksi dan peningkatan dalam pengelolaan dana, desain program, dan keterlibatan pemangku kepentingan agar manfaat dari alokasi dana tersebut dapat lebih optimal dan berdampak nyata pada peningkatan angka partisipasi murni SMP. Temuan ini selaras dengan yang dilakukan oleh (Salas-Velasco, 2020) yang mengemukakan bahwa Dana Alokasi untuk pendidikan belum mampu meningkatkan kinerja pendidikan di Spanyol.

Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini

Berdasarkan hasil analisis bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap terjadi perubahan Dana Alokasi Umum tidak selamanya angka Kinerja Pendidikan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksignifikan tersebut. Pertama, alokasi dana yang tidak selaras dengan kebutuhan khusus di bidang pendidikan dapat menjadi penyebabnya. Misalnya, jika sebagian besar DAU dialokasikan untuk infrastruktur daripada pengembangan kurikulum atau pelatihan guru, hal ini dapat membatasi dampak positif pada peningkatan angka partisipasi murni SMP.

Kedua, faktor-faktor lokal seperti manajemen sekolah, kualitas pengajaran, dan ketersediaan sarana pendidikan mungkin juga berkontribusi terhadap kurangnya signifikansi antara DAU dan kinerja pendidikan. Meskipun DAU dapat memberikan dukungan finansial, efektivitasnya mungkin terbatas jika tidak disertai dengan upaya strategis untuk meningkatkan manajemen sekolah dan kualitas pengajaran.

Dalam konteks ini, perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk memahami lebih lanjut bagaimana DAU dialokasikan dan diimplementasikan di Kawasan Teluk Tomini. Diperlukan pendekatan yang holistik yang melibatkan pemangku kepentingan lokal, termasuk sekolah, guru, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa DAU memberikan dampak yang lebih besar dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pendidikan di tingkat SMP.

Selain itu, perlu diperhatikan bahwa alokasi dana tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan khusus pendidikan di wilayah Teluk Tomini. Jika distribusi DAU tidak sesuai dengan tantangan spesifik yang dihadapi oleh sekolah-sekolah SMP di Kawasan Teluk Tomini, maka dampak positifnya mungkin tereduksi. Misalnya, jika terdapat kekurangan fasilitas atau sumber daya manusia yang signifikan, namun alokasi DAU lebih banyak diarahkan ke sektor-sektor lain, maka hal ini dapat menjadi faktor penghambat.

Keterlibatan aktif komunitas dan partisipasi orang tua dalam pengelolaan dan pengawasan penggunaan DAU dapat memainkan peran kunci. Jika komunikasi dan kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat kurang efektif, maka dampak positif DAU mungkin tidak dapat dirasakan secara maksimal. Peningkatan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan, seperti mendukung kegiatan ekstrakurikuler atau mengawasi pelaksanaan program-program pendidikan, dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap kinerja pendidikan.

Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas penggunaan DAU dalam peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran perlu diperhatikan. Apakah DAU digunakan untuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang relevan, atau pengadaan bahan ajar yang mutakhir? Jika penggunaan dana tidak terfokus pada aspek-aspek tersebut, maka dampak positifnya terhadap kinerja pendidikan dapat terbatas.

Kesimpulannya, pembahasan mengenai dampak DAU terhadap kinerja pendidikan di Kawasan Teluk Tomini memerlukan analisis yang lebih mendalam terkait alokasi dana, partisipasi masyarakat, dan efektivitas penggunaannya. Pendekatan yang holistik dan terkoordinasi antara pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat perlu diperkuat untuk memastikan bahwa DAU dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMP. Penelitian ini selaras

dengan yang dilakukan oleh (Millah Christopher, 2019) yang mengemukakan bahwa bantuan untuk pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan di Cameroon. Hal ini disebabkan oleh secara kebijakan menunjukkan bahwa pendanaan untuk sekolah harus mempertimbangkan jumlah siswa, kebutuhan dan usia sekolah. Selain itu, infrastruktur yang memadai, kredit operasional dan staf harus disediakan untuk sekolah karena hal ini mempengaruhi kinerja akademik.

Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini

Berdasarkan hasil analisis bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan angka Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Hal ini disebabkan oleh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidikan, terutama yang dapat diukur melalui angka partisipasi murni SMP di kawasan Teluk Tomini. Secara umum, dana BOS memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perbaikan pendidikan di wilayah tersebut.

Pertama, dana BOS memungkinkan sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran. Dengan adanya anggaran tambahan, sekolah dapat memperbaiki fasilitas kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses pendidikan. Selain itu, dana BOS juga berdampak positif pada peningkatan kualitas tenaga pendidik. Dengan adanya alokasi dana yang memadai, sekolah dapat memberikan insentif kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Guru yang terampil dan berkompoten memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil akademis siswa.

Penggunaan dana BOS secara tepat juga dapat membantu mengurangi disparitas pendidikan antara sekolah-sekolah di kawasan Teluk Tomini. Distribusi yang adil dan merata dari dana tersebut memastikan bahwa setiap sekolah, terlepas dari lokasinya, memiliki akses yang setara terhadap sumber daya pendidikan yang diperlukan. Pentingnya dana BOS tidak hanya terbatas pada aspek infrastruktur dan sumber daya manusia, tetapi juga mencakup inisiatif-inisiatif pendukung seperti kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan karakter, dan bantuan pendidikan khusus. Semua ini dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Secara spesifik, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja pendidikan di SMP kawasan Teluk Tomini melalui beberapa aspek yang dapat diidentifikasi. Pertama-tama, dana BOS memungkinkan pengadaan buku dan materi ajar yang lebih memadai. Keberadaan sumber belajar yang cukup memberikan dukungan substansial pada proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan berpotensi meningkatkan prestasi akademis.

Selanjutnya, dana BOS juga memungkinkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan program pendukung lainnya. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan siswa dalam konteks pembelajaran formal, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan minat khusus. Dengan adanya dana BOS, sekolah dapat mengelola kegiatan-kegiatan ini secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, dana BOS dapat diarahkan untuk peningkatan teknologi pendidikan. Pemanfaatan alat-alat modern dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Penyediaan sarana teknologi yang memadai seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pendidikan dapat memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan pengetahuan.

Dalam konteks ini, peran dana BOS juga dapat diperluas untuk mendukung program bantuan bagi siswa yang membutuhkan. Misalnya, pemberian beasiswa atau bantuan finansial dapat membantu mengatasi kendala ekonomi yang mungkin menjadi hambatan bagi partisipasi siswa di sekolah. Ini tidak hanya memberikan kesempatan pendidikan yang setara, tetapi juga menciptakan lingkungan inklusif di sekolah. Dengan merinci kontribusi dana BOS pada aspek-aspek tersebut, dapat lebih jelas terlihat bagaimana alokasi dana ini memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja pendidikan di SMP kawasan Teluk Tomini. Dengan dukungan finansial yang memadai, sekolah dapat lebih efektif memenuhi kebutuhan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja pendidikan di kawasan Teluk Tomini, terutama tercermin melalui peningkatan angka partisipasi murni SMP. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam pencapaian akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan potensi pengembangan individu siswa secara menyeluruh. Temuan ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Apriliani et al., 2021) dan (Endang Purwasi, 2012) yang mengemukakan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat meningkatkan Kinerja Pendidikan yang diukur dengan Angka Partisipasi Murni SMP di Kabupaten Madiun dan di Indonesia.

Pengaruh Dana Desa Terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini

Berdasarkan hasil analisis bahwa Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Dana Desa dapat memberikan kontribusi dalam menurunkan angka Kinerja Pendidikan di Kawasan Teluk Tomini. Hal ini disebabkan oleh Dana desa, yang seharusnya menjadi instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, dapat memiliki dampak

negatif yang signifikan terhadap kinerja pendidikan, khususnya di kawasan Teluk Tomini. Hal ini tercermin melalui angka partisipasi murni SMP yang tidak memadai.

Pertama, dana desa seringkali mengalami pengelolaan yang tidak efektif dan transparan. Kurangnya akuntabilitas dalam penyaluran dan penggunaan dana dapat mengakibatkan alokasi yang tidak tepat sasaran, termasuk untuk sektor pendidikan. Akibatnya, sekolah-sekolah di kawasan Teluk Tomini mungkin tidak mendapatkan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan.

Kedua, fokus penggunaan dana desa yang lebih condong ke proyek-proyek infrastruktur non-pendidikan bisa mengabaikan kebutuhan mendesak dalam sektor pendidikan. Pembangunan fisik yang diutamakan daripada pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dapat merugikan perkembangan angka partisipasi murni SMP di kawasan tersebut.

Selain itu, kurangnya supervisi dan pemantauan yang efektif terhadap penggunaan dana desa dapat membuka celah bagi penyalahgunaan dan korupsi. Hal ini dapat merugikan sistem pendidikan, dengan dana yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan malah terperangkap dalam praktik-praktik yang merugikan perkembangan pendidikan di Teluk Tomini. Alokasi dana desa yang tidak memadai untuk sektor pendidikan dapat menciptakan ketidaksetaraan akses dan kualitas pendidikan di kawasan tersebut. Sekolah-sekolah di daerah terpencil atau kurang berkembang mungkin tidak mendapatkan perhatian yang cukup, mengakibatkan rendahnya angka partisipasi murni SMP. Hal ini menciptakan kesenjangan antara pendidikan di Teluk Tomini dengan daerah lain yang mungkin mendapatkan alokasi dana desa lebih besar.

Selanjutnya, penekanan pada proyek infrastruktur non-pendidikan dapat merugikan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Misalnya, jika pembangunan fisik seperti jalan atau irigasi diutamakan, kebutuhan dasar pendidikan seperti fasilitas sekolah, buku-buku, atau pelatihan bagi guru mungkin terabaikan. Akibatnya, angka partisipasi murni SMP dapat terhambat karena lingkungan pembelajaran yang tidak mendukung.

Oleh karena itu, solusi yang komprehensif dan spesifik perlu diimplementasikan. Ini termasuk penguatan mekanisme pengawasan, peningkatan transparansi dalam penyaluran dana, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dana desa. Diperlukan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat, dengan mengidentifikasi prioritas pendidikan yang spesifik di Teluk Tomini untuk memastikan bahwa dana desa memberikan dampak positif yang nyata pada kinerja pendidikan, terutama dalam hal angka partisipasi murni SMP. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Prasetyo & Nasution, 2017) yang mengemukakan bahwa Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan yang diukur dengan Angka Partispasi Murni SMP di Indonesia. Temuan ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh (Sukanto et al., 2019) yang mengemukakan bahwa Dana Desa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Partispasi Murni di Kabupaten Pandagelang dan Kabupaten Lebak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari Analisis Pengaruh Transfer Fiskal Terhadap Kinerja Pendidikan Di Kawasan Teluk Tomini sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap terjadi peningkatan ataupun penurunan Dana Alokasi Khusus tidak dapat meningkatkan Kinerja Pendidikan.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap terjadi peningkatan ataupun penurunan Dana Alokasi Umum tidak dapat meningkatkan Kinerja Pendidikan.
3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap terjadi peningkatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka akan meningkatkan nilai Kinerja Pendidikan dan hal tersebut dapat di jelaskan secara nyata.
4. Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Pendidikan. Artinya setiap terjadi peningkatan Dana Desa maka akan menurunkan nilai Kinerja Pendidikan dan hal tersebut dapat di jelaskan secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia.

Ajija, Shochrul R, D. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Erievs*. Salemba Empat.

Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Pengaruh Anggaran Fungsi Pendidikan Terhadap Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar, Dan Angka Partisipasi Murni The. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case In Pangandaran*, 2(1), 56–61.

Arham, M. A. (2014). *Transfer Dana Desa Dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia*. 1–17.

Arham, M. A. (2023). Does The Education Sector Contribute To Overcoming Poverty In The Tomini Bay Area Of Indonesia?: A Systems Dynamic Approach. *International Journal Of Economics And Finance Studies*.

- Arham, M. A., & Payu, B. R. (2019). Village Fund Transfer And Rural Poverty In Indonesia Article Info. *Economics Development Analysis Journal*, 8(4), 324–334. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj)
- Aswin, D. A., & Yasa, Im. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(11), 4535–4562.
- Bahrul Ulum, R. (2015). Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dan Deteksi Ilusi Fiskal (Studi Kasus Provinsi Di Indonesia Tahun 2005-2008). *Iqtisaduna*, 1(2), 116–129.
- Endang Purwasi. (2012). *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Kinerja Pendidikan Sekolah (Studi Kasus : Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Madiun)*.
- Handayani, N. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. 55.
- Hofmarcher, T. (2021). The Effect Of Education On Poverty: A European Perspective. *Economics Of Education Review*, 83. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Econedurev.2021.102124](https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102124)
- Ismail, Y. R., Arham, M. A., & Dai, S. I. S. (2020). Analysis Of Village Dau, Dak, And Funds On Inequality Distribution Income And Growth In Indonesia 2015-2018. *Jambura Equilibrium Journal*, 1(2). [Https://Doi.Org/10.37479/Jej.V1i2.4384](https://doi.org/10.37479/jej.V1i2.4384)
- Jaya Bahwiyanti, A. S. (2020). Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 5(November), 1–12. [Http://Ejournal.Stiepancasetia.Ac.Id/Index.Php/Jieb](http://Ejournal.Stiepancasetia.Ac.Id/Index.Php/Jieb)
- Millah Christopher, S. F. (2019). An Empirical Investigation Into The Drivers Of Secondary School Funding Disparities And Their Effects On School Performance: Evidence From Selected Public Secondary General Education Schools In The North West Region Of Cameroon. *Journal Of Education And Practice Issn 2520-467x (Online) Vol. 3. Issue No. 2, Pp20 - 40, 2019 Www.Carjournals.Org*, 2, 20–40.
- Najamuddin Arfah. (2021). *Pengaruh Transfer Fiskal Dan Dana Desa Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia*.
- Prasetyo, A., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Sdm Daerah Tertinggal. *Jurnal Budget*, 2(2), 94–112.
- Pulungan, N. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 48–56. [Https://Doi.Org/10.47709/Jumansi.V2i1.2105](https://doi.org/10.47709/Jumansi.V2i1.2105)
- Rutfiana, R. T., & Hayati, B. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Dana Pendidikan Angka Partisipasi Kasar (Apk) Di Kabupaten / Kota. *Diponegoro Journal Of Economics*, 9(2), 41–55. [Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jme/Article/View/31533](https://ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jme/Article/View/31533)
- Salas-Velasco, M. (2020). Does Greater School Resource Allocation Improve Efficiency In Education Production? Performance Assessment Of Spanish Public Sector-Funded Schools. *International Journal Of Educational Management*, 34(5), 903–915. [Https://Doi.Org/10.1108/Ijem-08-2019-0305](https://doi.org/10.1108/Ijem-08-2019-0305)
- Suarez, L. Y. T. (2018). *Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur*. 1, 1–27.
- Sukanto, S., Juanda, B., Fauzi, A., & Mulatsih, S. (2019). Analisis Spasial Kemiskinan Dengan Pendekatan Geographically Weighted Regression: Studi Kasus Kabupaten Pandeglang Dan Lebak. *Tataloka*, 21(4), 669. [Https://Doi.Org/10.14710/Tataloka.21.4.669-677](https://doi.org/10.14710/Tataloka.21.4.669-677)
- Suryandari, Murmalita, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–136. [Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/132422015.Pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/132422015.pdf)
- V. M. Buyanov. (2019). Teori Alokasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–23.
- Wawan, H., Maipita, I., & Wahyudi, S. T. (2020). Determinan Angka Partisipasi Murni: Studi Pada Penduduk Miskin Tingkat Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 1–11. [Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Jiep/Article/View/34273/26921](https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/34273/26921)